UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Valuasi Nilai Intrinsik Bank Jakarta dengan Metode Residual Income Model (RIM) Dan Simulasi Monte Carlo
Adi Nugroho Dewantoro, Hardo Basuki, Dr., M.Soc.Sc., CSA., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai intrinsik Bank Jakarta dalam penentuan valuasi perusahaan menjelang rencana penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO). Metode valuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Residual Income Model* (RIM), yang dinilai lebih sesuai untuk perusahaan perbankan karena karakteristik kegiatan operasional dan struktur keuangannya berbeda dengan perusahaan non keuangan. Untuk mempertimbangkan ketidakpastian variabel input dalam proses valuasi, penelitian ini juga menggunakan simulasi Monte Carlo sehingga dapat menghasilkan distribusi probabilistik nilai intrinsik perusahaan.

Analisis valuasi dilakukan dengan tiga skenario, yaitu skenario konservatif, moderat, dan optimistis untuk menggambarkan berbagai kemungkinan kondisi profitabilitas perusahaan di masa depan.

Berdasarkan nilai *mean* hasil simulasi Monte Carlo, nilai intrinsik ekuitas Bank Jakarta diperkirakan sebesar Rp12,54 triliun pada skenario konservatif, Rp14,17 triliun pada skenario moderat, dan Rp17,29 triliun pada skenario optimistis. Nilai *mean* digunakan sebagai estimasi utama karena mencerminkan rata-rata nilai intrinsik yang diharapkan dari distribusi hasil simulasi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan *Residual Income Model* yang dikombinasikan dengan simulasi Monte Carlo memungkinkan estimasi nilai perusahaan tidak hanya dinyatakan dalam satu nilai tunggal, tetapi juga dalam bentuk distribusi probabilistik yang mencerminkan ketidakpastian variabel dalam proses valuasi.

Kata kunci: valuasi perusahaan, *residual income model*, simulasi monte carlo, nilai intrinsik, IPO.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Valuasi Nilai Intrinsik Bank Jakarta dengan Metode Residual Income Model (RIM) Dan Simulasi Monte Carlo
Adi Nugroho Dewantoro, Hardo Basuki, Dr., M.Soc.Sc., CSA., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study aims to estimate the intrinsic value of Bank Jakarta in determining the company valuation prior to its planned Initial Public Offering (IPO). The valuation method used in this study is the Residual Income Model (RIM), which is considered more suitable for banking companies due to the distinct characteristics of their operational activities and financial structure compared to non-financial firms. To incorporate uncertainty in the valuation input variables, this study also employs Monte Carlo simulation in order to generate a probabilistic distribution of the company's intrinsic value.

The valuation analysis is conducted under three scenarios, namely conservative, moderate, and optimistic scenarios, to represent various possible future profitability conditions of the company.

Based on the mean value obtained from the Monte Carlo simulation, the intrinsic equity value of Bank Jakarta is estimated at IDR 12.54 trillion under the conservative scenario, IDR 14.17 trillion under the moderate scenario, and IDR 17.29 trillion under the optimistic scenario. The mean value is used as the primary estimate because it represents the expected average intrinsic value derived from the distribution of simulation outcomes.

The results of this study also indicate that the Residual Income Model combined with Monte Carlo simulation enables company valuation to be expressed not only as a single point estimate, but also as a probabilistic distribution that reflects the uncertainty of variables involved in the valuation process.

Keywords: *firm valuation, residual income model, Monte Carlo simulation, intrinsic value, IPO.*